

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat mengenai pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting yang menetapkan perbaikan dalam kehidupan bermasyarakat pada aspek kehidupan. Melalui pendidikan, keterampilan dan keahlian dapat meningkatkan kualitas diri. Sekolah dasar membimbing dalam mewujudkan dasar pengetahuan dan keterampilan, salah satunya yaitu keterampilan berbahasa yang ada dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yang bertujuan agar siswa menguasai kemampuan dalam berbahasa yang baik dalam Bahasa Indonesia.

Ada empat keterampilan dalam berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan yang disebutkan tersebut adalah hasil dari intekasi siswa dalam kehidupan sehari-hari (Almadiliana dkk., 2021). Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai kegiatan, salah satunya yaitu membaca. Keterampilan membaca memainkan peran yang sangat penting karena melalui membaca siswa bisa menggali bakat, melatih konsentrasi, serta meningkatkan nilai belajar siswa di sekolah (Anjani dkk., 2019). Kemampuan membaca adalah keterampilan dasar yang seharusnya siswa miliki untuk mendukung dalam proses belajar. Kemampuan membaca sangat penting bagi siswa, karena banyak kegiatan belajar melibatkan proses membaca (Fahrurrozi dkk., 2020).

Pemahaman membaca merupakan kemampuan seseorang dalam menyusun kembali informasi yang terkandung dalam teks yang dibacanya (Dewi et al., 2021). Pemahaman bacaan memegang peranan penting guna membantu siswa mempelajari beragam hal. Melalui kegiatan membaca siswa diharapkan dapat menyerap isi bacaan yang dan memperoleh sesuatu dari kegiatan membaca yang dilakukannya. Membaca pemahaman merupakan proses pemahaman bacaan oleh seseorang untuk mengenali, memahami, serta mempunyai informasi yang tersimpan pada bahan bacaan (Alpian, V.S. & Yanti, I., 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bersama wali kelas IVB di SDN Sukarahayu 01 menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah, diketahui bahwa terdapat beberapa siswa yang nilai bahasa Indonesia masih di bawah KKM, dan siswa masih kesulitan dalam memahami teks cerita. Siswa hanya sekedar membaca teks cerita saja tidak dipahami apa isi dari teks cerita tersebut. Waktu proses belajar berlangsung dapat terlihat siswa yang aktif serta siswa yang kurang aktif dalam proses belajar, baik dalam mengemukakan pendapat, bertanya mengenai teks cerita yang telah dibaca, dan bekerja sama dengan kelompok.

Peristiwa ini disebabkan oleh rendahnya minat siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, siswa merasa cepat bosan. Akibatnya minat membaca siswa menurun, banyak siswa yang dapat membaca dengan lancar, tetapi tidak memahami teks cerita yang terkandung. Hal lain yang menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam memahami teks cerita adalah kurangnya minat siswa dalam membaca. Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD perlu ditingkatkan, karena membaca pemahaman diperlukan dalam kegiatan pembelajaran untuk memahami teks cerita yang telah dibaca.

Untuk mengatasi hal tersebut guru mengupayakan untuk menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat. Guru merupakan sumber utama bagi siswa saat di sekolah, menjadi penentu model dan media pembelajaran untuk membuat belajar lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran (Husada dkk., 2020). Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang merupakan model yang memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir mandiri dan kolaboratif (Irianto., 2016).

Model *Think Pair Share* menjadikan siswa belajar secara berkelompok sehingga siswa dapat berinteraksi secara aktif dan saling memberi pendapat dalam memecahkan suatu masalah secara kolaboratif (Gillies dkk., 2023). Model kooperatif tipe *Think Pair Share* menjadi pilihan menarik untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Model *Think Pair Share* memberikan peluang pada siswa untuk berinteraksi secara aktif, berbagai

pemahaman, dan mengembangkan keterampilan membaca dan menulis. Dengan menerapkan model ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang interaktif serta efektif (Riani, 2016). Penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* harus diiringi dengan penggunaan media digital yang dapat membantu dalam proses pembelajaran menjadi pembelajaran yang aktif. Penggunaan media digital ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran (Wulan & Fajrussalam, 2021).

Media pembelajaran digital ini sebagai alat penyampaian pesan pembelajaran yang memiliki fungsi penting dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, media pembelajaran digital dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam proses belajar (Abdullah, 2016). Secara umum, media pembelajaran digital memiliki fungsi sebagai sarana dalam membantu proses komunikasi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar. Media pembelajaran dapat membantu, keberhasilan suatu kegiatan belajar (Nurdyansyah, 2019). Media pembelajaran ini berfungsi sebagai perantara informasi yang dapat memperkecil terjadinya kendala dalam kegiatan belajar, sebagai stimulus bagi guru dan siswa dalam membangkitkan semangat belajar, sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan optimal (Milawati dkk., 2021).

Sebagaimana yang telah di jelaskan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ainun Madaniyah (2023). Berdasarkan hasil dari hasil tes belajar siklus I yaitu sebesar 67,15 belum tuntas karena belum mencapai nilai KKM sebesar 75. Melihat hasil data perolehan selama penelitian berlangsung selama dua siklus dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini telah mencapai target yang ditetapkan yaitu dengan nilai KKM sebesar 75. Pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 75,34 dengan kategori tuntas, dengan arti pembelajaran bahasa Indonesia kelas VB SDN Bojong Sempu dapat ditingkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran *Think Pair Share* dapat dijadikan sebagai panduan bagi guru dalam memberikan model pembelajaran yang bervariasi.

Selain itu terdapat penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Fransikus dkk (2023). Berdasarkan hasil penelitian setelah siklus I kemampuan membaca

pemahaman siswa menjadi 63,43. Kemudian pada siklus II kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat sebesar 72,18. Dalam setiap siklus siswa terus meningkat, belajar membaca menggunakan buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Pada penelitian terdahulu sudah banyak penelitian yang menerapkan model kooperatif Tipe *Think Pair Share* diantaranya penelitian (Ainun Madaniyah 2023; dan Fransikus dkk, 2023) yang membuktikan model kooperatif Tipe *Think Pair Share* membantu untuk meningkatkan kemampuan siswa. Penelitian ini ingin mengisi kesenjangan dari penelitian sebelumnya dengan konsep membaca pemahaman, yang dinilai cocok untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut maka, peneliti tertarik melaksanakan penelitian tentang “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantuan Media Buku Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimana aktivitas siswa dan guru selama penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media buku digital kelas IV SDN Sukarahayu 01?
- b. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media buku digital kelas IV SDN Sukarahayu 01?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk

- a. Aktivitas siswa dan guru selama penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media buku digital pada membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Sukarahayu 01.

Azzahra Elisa P, 2024

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA BUKU DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- b. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Sukarahayu 01 setelah menerapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media buku digital.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini terdapat manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara teoretis sebagai referensi dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Untuk meningkatkan minat, motivasi dan kemampuan dalam memahami membaca pemahaman dan isi bacaan.

2) Bagi Pendidik

- a. Mampu membantu dan memudahkan pendidik dalam penyampaian materi pembelajaran yang menarik dan efisien.

- b. Sebagai bahan untuk merancang strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang aktif, kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan membaca pemahaman siswa.

- c. Memberikan gambaran bagi pendidik mengenai pentingnya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*

3) Bagi sekolah

Memberikan saran dan masukan untuk meningkatkan membaca pemahaman dengan menerapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media buku digital.

4) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang pengimplementasian model kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan membaca pemahaman berbantuan media buku digital.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Bab I merupakan bab pendahuluan, Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

Bab II kajian pustaka, pada bab ini membahas mengenai model kooperatif tipe *Think Pair Share*, media buku digital, dan membaca pemahaman

Bab III metode penelitian, pada bab ini berisi mengenai jenis dan desain penelitian, prosedur penelitian, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV berisi mengenai temuan dan pembahasan penelitian, yaitu temuan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengolahan, analisis data serta membahas temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan.

Bab V berisi mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang di dalamnya berisi pemaparan penelitian yang telah dilakukan serta manfaat dan hasil penelitian tersebut.